

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi atau penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk menemukan fakta yang terjadi mengenai masalah tertentu serta terlibat langsung dengan masyarakat disekitar lokasi penelitian tersebut.¹

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara serta mendapatkan informasi mengenai faktor pendorong serta penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa SMP Negeri 3 Kembang Jepara. Sehingga siswa memiliki sikap toleransi yang tinggi antar sesama tanpa melihat perbedaan agama yang dianut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, merupakan suatu cara untuk mengkaji situasi terkini pada suatu kelompok manusia, benda, keadaan, sistem pemikiran atau kelas peristiwa.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme yang memandang suatu fenomena dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, terukur dan fenomena tersebut berkaitan dengan sebab akibat yang digunakan peneliti pada suatu objek yang ilmiah. Jenis penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data yang mendalam, untuk itu penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Hasil penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi. Pendekatan kualitatif juga

¹ J.R Raco, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). 9.

² Yusuf Falaq, *Metodelogi Penelitian IPS*, (Kudus: MeseifaJendela Ilmu, 2021). 256

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2015). 8-9.

dapat memberikan secara langsung kebenaran hubungan antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke lapangan untuk melihat kondisi serta situasi dilapangan yaitu di SMP Negeri 3 Kembang Jepara serta melakukan wawancara dengan informan.

Data yang dikumpulkan berupa transkrip wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru IPS, guru PAI, guru PAK, guru Bahasa Jawa, 3 siswa beragama Islam serta 3 siswa beragama Kristen kelas VIII B. Selain itu juga terdapat gambaran yang berkaitan dengan sikap toleransi antar siswa yang berbeda agama yang bukan angka atau bisa disebut dengan data deskripsi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk mendapatkan informasi daripada hasil. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus memiliki batas dengan menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti. Desain dalam penelitian kualitatif ini belum tetap karena desain dapat berubah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.⁴

Penelitian kualitatif memiliki ciri khas yaitu menekankan pada lingkungan yang alamiah atau natural. Maksudnya yaitu data diperoleh langsung dari tempat yang akan diteliti.⁵ Peneliti lebih mengutamakan data dari informan dalam menjelaskan kondisi toleransi antar siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara, implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara serta faktor pendorong dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara. Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi dalam menggali data pada informan. Oleh karena itu, peneliti mengamati apa yang terjadi di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi dalam menggali data secara langsung, maka peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Kembang Kabupaten Jepara. Dimana di SMP Negeri tersebut terdapat perbedaan agama yang dianut oleh siswa khususnya. Untuk itu peneliti disini ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di

⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 18.

⁵ Andi Ibrahim dkk, *Metodelogi Penelitian* (Makassar: Gunadharma Ilmu, 2018). 40.

SMP Negeri 3 Kembang Jepara untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa. Untuk itu peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan fenomena dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik peneltiam *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Dalam *purposive sampling*, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menekankan pada kualitas data yang didapat serta yang diberikan oleh semua informan atau narasumber. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria khusus dengan permasalahan serta tujuan dari penelitian ini sehingga menghasilkan data yang diinginkan.⁶ Adapun subyek dari penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah, guru IPS, guru PAI, guru PAK, guru Bahasa Jawa, 3 siswa beragama Islam dan 3 siswa beragama Kristen kelas VIII B.

D. Sumber Data

Faktor utama dalam penelitian yaitu data, sebab dalam hasil penelitian harus menghasilkan penelitian yang valid serta terpercaya. Sumber data ini ditentukan berdasarkan pada jenis data yang ditentukan.⁷ Untuk itu peneliti membutuhkan dua sumber data yang meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada peneliti. Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Kembang Jepara dan wawancara langsung dengan wakil kepala sekolah, guru IPS, guru PAI, guru PAK, guru Bahasa Jawa, 3 siswa beragama Islam dan 3 siswa beragama Kristen kelas VIII B. Untuk memperoleh data informasi mengenai kondisi toleransi antar siswa, implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara serta faktor pendorong dan penghambat implementasi

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 65.

⁷ Riki Ependi, "Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Di SMA Negeri 2 Ponorogo." (Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019). 86.

pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti dari buku, jurnal, internet dan lain sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari jurnal, skripsi, buku, internet dan perpustakaan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi untuk menunjang serta melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari wakil kepala sekolah, guru IPS, guru PAI, guru PAK, guru Bahasa Jawa, 3 siswa beragama Islam dan 3 siswa beragama Kristen kelas VIII B di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan observasi agar mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan datanya meliputi :

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berupa latar belakang atau kondisi, pengalaman, pendapat atau hal-hal yang dimengerti oleh responden atau informan.⁹ Peneliti dalam mewawancarai informan harus memperhatikan sikap, penampilan, sopan santun dan juga waktu wawancara yang akan mempengaruhi jawaban informan kepada peneliti.¹⁰ Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara verbal melalui percakapan langsung dengan informan. Jika peneliti menulis dengan melakukan wawancara dirasa kurang efektif, maka peneliti menggunakan instrument pembantu yaitu alat perekam (*tape recorder*) dengan meminta izin terlebih dahulu kepada informan.¹¹ Dalam kegiatan wawancara, penelitian mewawancarai wakil kepala

⁸ Sandu dan M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 68.

⁹ Siti Rizqy Utami, "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Lembaga Pendidikan Nonmuslim." (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018). 17-18.

¹⁰ Sandu dan M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 76-77.

¹¹ Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). 54-57.

sekolah, guru IPS, guru PAI, guru PAK, guru Bahasa Jawa, 3 siswa beragama Islam dan 3 siswa beragama Kristen kelas VIII B di SMP Negeri 3 Kembang Jepara. Peneliti mendapatkan informasi mengenai kondisi toleransi antar siswa, implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa serta faktor pendorong dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif dalam pengumpulan data. Nonpartisipatif artinya peneliti datang dan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Kembang Kabupaten Jepara, namun peneliti tidak ikut serta ke dalam objek yang diteliti, melainkan hanya sekedar sebagai pengamat.¹² Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Cara yang paling efektif dalam metode observasi yaitu melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen yang disusun dari berbagai kejadian atau perilaku yang digambarkan akan terjadi. Peneliti harus melihat secara teliti dalam mengamati gerak, proses ataupun kejadian yang ada.¹⁴ Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif dalam pengumpulan data. Partisipatif pasif artinya peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Kembang Kabupaten Jepara.¹⁵ Teknik observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Kembang Jepara sebagai bahan untuk menganalisa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini sebagai pelengkap penggunaan teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi sendiri diartikan sebagai catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan seperti data mengenai siswa yang beragama islam dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), 145.

¹³ Riki Ependi, "Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi di SMAN 2 Ponorogo", (skripsi, IAIN Ponorogo, 2019), 89.

¹⁴ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri : Literasi Media Publishing, 2015), 77.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 227.

beragama Kristen, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.¹⁶

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data yang meliputi :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan melalui beberapa proses, yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian dilakukan dengan batas waktu yang ditentukan, bila data yang didapat masih kurang atau belum terkumpul maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memenuhi data yang belum terkumpul.¹⁷ Sehingga hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara akan mendapatkan data yang lebih valid.

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti kembali ke lapangan kemudian melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan narasumber yang dulu pernah ditemui ataupun narasumber yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memperdalam hasil penelitian yang telah didapat serta memastikan data yang dihasilkan oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh benar atau tidak, berubah atau tidak setelah dicek kembali. Apabila dicek kembali dilapangan data sudah benar berarti kredibel, sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁸

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan melalui pengamatan secara berkelanjutan dan lebih cermat. Dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015). 240.

¹⁷ Siti Rizqy Utami, "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Lembaga Pendidikan Nonmuslim." (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018). 21.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015). 270-271.

demikian, data yang dihasilkan lebih akurat mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa karena urutan dalam penelitian bisa direkam dengan pasti, utuh dan menyeluruh.

c. Triangulasi

Sugiyono mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan dan pengecekan yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data dan waktu.¹⁹ Peneliti dalam pengujian kredibilitas ini menggunakan triangulasi yang meliputi :

1) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas melalui triangulasi sumber dengan melakukan pengecekan datanya dari beberapa sumber data yang ada.²⁰ Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu wakil kepala sekolah, guru IPS, guru PAI, guru PAK, guru Bahasa Jawa, 3 siswa beragama Islam dan 3 siswa beragama Kristen kelas VIII B di SMP Negeri 3 Kembang Jepara.

2) Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.²¹ Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini.

3) Triangulasi Waktu

Waktu sangat berpengaruh terhadap kredibilitas data yang diperoleh, seperti data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara pada informan atau narasumber pada pagi hari. Biasanya informan jika diwawancarai pada waktu pagi masih dalam keadaan yang segar dan belum adanya permasalahan yang muncul yang dapat memberikan keterangan atau data yang lebih valid. Pengecekan kredibilitas data, peneliti bisa menggunakan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 273

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015). 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015). 274.

wawancara, observasi atau teknik yang lain dengan waktu dan situasi yang berbeda.²²

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²³ Misalnya data hasil wawancara dapat didukung dengan adanya dokumentasi berupa rekaman saat wawancara, transkrip wawancara dan foto dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan autentik.

G. Teknik Analisis Data

Data dapat disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif setelah data-data sudah terkumpul. Dapat dilakukan melalui beberapa metode, maka peneliti melakukan analisis data model Miles dan huberman dalam Sugiyono, sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data Collection atau pengumpulan data merupakan aktivitas awal dan menjadi bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data menjadi langkah awal yang dilakukan oleh peneliti. Dimulai dengan mengumpulkan data melalui observasi dengan peneliti terjun langsung untuk mengetahui kondisi di lapangan yaitu di SMP Negeri 3 Kembang Jepara, mengumpulkan data dengan melakukan wawancara bersama subjek (Wakil Kepala Sekolah, Guru IPS, Guru Pai, Guru PAK, Guru Bahasa Jawa, 3 siswa Islam dan 3 siswa Kristen kelas VIII B) serta mengumpulkan data melalui dokumentasi sebagai data penguat yang telah diperoleh.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti dalam mereduksi data dengan merangkum serta memilih data sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 274.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015). 274.

Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Kembang Jepara untuk memperoleh berbagai macam data. Kemudian setelah data-data terkumpul peneliti dapat melakukan reduksi data, peneliti memilih data yang difokuskan pada data-data yang berhubungan mengenai pendidikan karakter untuk membentuk sikap toleransi siswa. Data-data tersebut meliputi kondisi toleransi antar siswa, implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi serta faktor pendorong dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi.

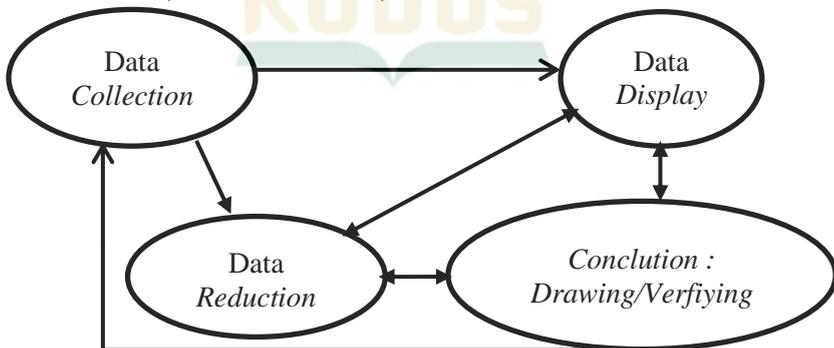
3. Data Display (Penyajian Data)

Pendisplayan data ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami. Display data menggunakan teks naratif akan tetapi disarankan juga menggunakan grafik, chart, matrik dan *network*. Setelah itu peneliti memaparkan data dari hasil penelitian yang menyeluruh sehingga mendapatkan gambaran yang utuh mengenai hasil penelitian tersebut.

4. *Conclusion* Data dan Verifikasi

Peneliti melakukan verifikasi dan penarikan data dari hasil penelitian. Peneliti mencari data baru kemudian diinterpretasikan serta melakukan penyempurnaan data untuk menarik suatu kesimpulan agar penelitian dapat sempurna. Bentuk penarikan kesimpulan ini bersifat induktif maupun deduktif.²⁴

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data
(*Interactive Model*) Miles dan Huberman



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015). 247- 252.

Jadi, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang meliputi : Pertama, peneliti melakukan data *collection* atau pengumpulan data. Pengumpulan data ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dengan datang langsung ke SMP Negeri 3 Kembang Jepara, melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu wakil kepala sekolah, guru IPS, guru PAI, guru PAK, guru Bahasa Jawa, 3 siswa beragama Islam dan 3 siswa beragama Kristen kelas VIII B serta pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian. Kedua, reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan dari hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi dilapangan tepatnya di SMP Negeri 3 Kembang Jepara. Kemudian hasil data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang dianggap inti dari hasil penelitian tersebut yaitu berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 3 Kembang Jepara. Ketiga, alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara maupun observasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah untuk dipahami. Keempat, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa di SMP Negeri 3 Kembang Kabupaten Jepara menjadi sempurna.